

## ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang berjudul "Kesenian Tradisi Sandur di Desa Tanjung Bumi Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Islam". Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Penulis akan memaparkan apakah yang dinamakan tradisi Sandur di Desa Tanjung Bumi Bangkalan? 2. Bagaimanakah Tatacara upacara dalam prosesi tradisi Sandur di Desa Tanjung Bumi Bangkalan? 3. Apa pengaruh Sandur terhadap pengembangan Islam?

Data penelitian diperoleh melalui cara interview, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode Etnografi. Sedangkan untuk data yang dipaparkan dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Antropologi. Yang digunakan untuk mengungkapkan kejadian atau pristiwa yang amat dipengaruhi oleh pemikiran dan kepercayaan yang berlaku pada jamannya. Sedangkan teori yang digunakan adalah Teori Fungsional yang mengasumsikan adanya hubungan dialektis antara Agama dengan fungsinya yang diaplikasikan dengan ritual. Secara garis besar, fungsi dasar Agama diarahkan kepada sesuatu yang supranatural.

Dalam penelitian ini bahwa Sandur adalah sebuah seni pertunjukan berbentuk teater atau tarian tradisional yang didalamnya mengandung berbagai ilmu seni, seperti: seni musik, seni tari, seni rupa, teater dan sastra. Pertunjukan Sandur merupakan pertunjukan rakyat yang digelar di tanah lapang atau di halaman yang bersifat komunal. Sebagai salah satu seni pertunjukan, kesenian Sandur juga memerlukan sarana dan prasarana penunjang dalam pertunjukannya. Sarana penunjang dalam pertunjukan Sandur tersebut antara lain adalah: 1. Sarana Pertunjukan 2. Penyajian 3. Pemain 4. Iringan 5. Kostum 6. Naskah 7. Penonton. Budaya Madura dalam tradisi Sandur tersebut terdapat unsur-unsur akulterasi budaya, baik budaya asli maupun budaya yang akan datang seperti Hindu dan Islam. Pengembangan Islam terdapat pada upacara Sandur sebelum upacara berlangsung, yang meliputi adanya pembacaan tahlil, manakib, khatmil qur'an, dan acara inti yaitu kesenian tradisi Sandur.

## Abstract

This thesis is the result of field research, entitled "Kesenian Tradisi Sandur di Desa Tanjung Bumi Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Islam". Problems examined in this paper are:

1. The author would describe what is called the Sandur tradition in the village of Tanjung Earth Bangkalan? 2. How is the procedure for the ceremony in a traditional procession in the village of Sandur Cape Earth Bangkalan? 3. What Sandur influence on the development of Islam?

The research data obtained through interviews, observation, and documentation. Furthermore, the data were analyzed by the method of Ethnography. As for the data presented were analyzed using deductive mindset. In this study, the authors use the approach Anthropology. Which is used to express an event or events be deeply influenced by the thoughts and beliefs prevailing in his time. While the theory is used Functional Theory which assumes the existence of a dialectical relationship between religion with its function is applied to the ritual. Broadly speaking, the basic function of religion is directed to something supernatural.

In this study that Sandur is an art form of theater or dance performances in which the various traditional arts, such as music, dance, art, theater and literature. Performances Sandur is a folk performances are held in the field or in the communal courtyard. As one of the performing arts, arts Sandur also require facilities and infrastructure in the show. Support facilities in the Sandur performances include: 1. Means Performances 2. Presentation 3. Players 4. Accompaniment 5. Costume 6. 7. Scrolls audience. Madura culture in the Sandur traditions are elements of acculturation, both the original culture and the culture that will come as Hinduism and Islam. Islamic Development contained in Sandur before the wedding ceremony, which included the reading of tahlil, manakib, khatmil Quran, and the core events that traditional arts Sandur.